

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Deskripsi data merupakan uraian yang peneliti sajikan sesuai dengan pembahasan pada fokus penelitian. Deskripsi data ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data oleh seorang peneliti, teknik tersebut diantaranya adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan membuat pertanyaan yang memuat pokok-pokok kajian teori sesuai dengan rumusan masalah. Teknik wawancara yang digunakan sebagai upaya untuk mengetahui informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Masalah tersebut terkait “Peran Guru dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II di MI Plus Al Istighotsah Pangungrejo Tulungagung”.

Peneliti dalam penelitian ini juga hadir secara langsung ke lapangan lokasi penelitian untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti selaku instrumen diharuskan untuk mencari dan memilih data sesuai dengan rumusan masalah. Data-data yang peneliti kumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian yaitu dari Kepala Madrasah, wali kelas II A, wali kelas II B, wali kelas II C, dan 2 perwakilan siswa dari masing-masing kelas.

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengajuan judul terkait masalah yang ada di lapangan. Kemudian, setelah judul

tersebut diterima peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian dan menyelesaikan persyaratan administrasi untuk membuat surat izin penelitian. Kemudian setelah administrasi selesai, peneliti mengantarkan surat tersebut ke sekolah yang akan dituju, untuk keperluan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

Pada hari Sabtu tanggal 8 Januari 2022 pukul 09.30 peneliti datang ke madrasah untuk menyerahkan surat penelitian sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Peneliti masuk dan mengucapkan salam kepada ibu guru yang terdapat di kantor dengan senyuman hangat serta ramah dalam menyambut kedatangan tamu dan kemudian dipersilahkan untuk masuk ke kantor kepala madrasah, dikarenakan pada saat itu kepala sekolah sedang berkeliling kelas untuk melihat pembelajaran berlangsung serta melihat proses pembangunan berlangsung peneliti menunggu sebentar. Setelah beberapa menit menunggu datanglah kepala madrasah dengan mengucapkan salam, kemudian kepala madrasah menanyakan maksud dan tujuan peneliti datang ke madrasah.

Peneliti menyampaikan tujuan kedatangannya ke madrasah tersebut serta menyerahkan surat perizinan penelitian. Alhamdulillah kedatangan peneliti mendapat respon yang baik dari Kepala madrasah. Pada saat itu juga peneliti memberitahukan bahwa akan ada wawancara juga termasuk dengan bapak kepala madrasah yaitu bapak M. Choirul Anwar, S.Pd. serta guru kelas II dan perwakilan dari siswa kelas II. Kepala madrasah meminta langsung peneliti untuk menghubungi guru kelas yang hendak ingin diobservasi, diwawancara,

serta diambil dokumentasinya. Selain itu, beliau juga mempersilahkan kepada peneliti jika membutuhkan sesuatu sebagai bahan penelitian untuk meminta dan datang secara langsung ke madrasah.¹

Hasil dari data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Peran Guru dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung diuraikan oleh peneliti merupakan hasil dari penelitiannya di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, sesuai dengan fokus penelitian. Berikut merupakan paparan data dari hasil penelitian melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi bersama kepala madrasah, guru kelas II A, B, dan C, serta siswa kelas II A, B, dan C yang masing-masing diambil 2 siswa dari tiap kelasnya.

A. Tugas Guru MI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

Dalam dunia pendidikan yang kita ketahui peran seorang guru tidak hanya mendidik serta mengajar saja, melainkan banyak peran dan saling berkaitan yang harus diterapkan. Sehingga seorang guru dituntut untuk siap siaga dalam memberikan pelayanan terhadap siswanya agar mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar seorang siswa perlu adanya minat untuk belajar. Dari hal tersebut peran seorang guru sangat diharapkan untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa

¹ Observasi pada tanggal 8 Januari 2022 di kantor MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.30 WIB

sehingga mampu membuat anak bersemangat serta tertarik dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2022 pukul 09.30 WIB peneliti datang ke Madrasah untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala madrasah terkait sejarah berdirinya MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo, Visi, Misi, dan tujuan, keadaan siswa dan guru serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah dalam mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Peran guru membawa pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa. Selain itu, perubahan proses pembelajaran juga mengubah minat belajar siswa. seperti halnya hasil wawancara bersama kepala madrasah bapak M. Choirul Anwar, S.Pd.

“Rata-rata minat belajar siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung yang saya perhatikan sudah cukup baik, mengingat adanya perubahan teknik atau gaya belajar yang semula daring sekarang sudah bisa dilakukan secara luring. Adanya kabar bahwa pelajaran akan dilaksanakan secara luring saja sudah membawa kabar baik untuk orang tua siswa, apalagi siswanya mereka lebih antusias untuk belajar secara luring. Karena menurutnya mereka sudah bosan belajar di rumah, dan mereka ingin bertemu dengan teman-temannya.”²

Selanjutnya pertanyaan serupa diajukan kepada wali kelas II dari rombel II A, II B, dan II C. Untuk menanyakan kesedian serta melakukan janji kapan dapat melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi dengan beliau. Pada hari Jum'at tanggal 21 Januari 2022 peneliti datang menanyakan hal-hal umum

² Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah yakni Bapak M. Choirul Anwar, S. Pd., Tanggal 18 Januari 2022, Pukul 09.30 WIB di Ruang Kepala Madrasah MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo

terkait rata-rata minat belajar siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung. Peneliti datang menemui Ibu Isna selaku wali kelas dari II C.

Beliau menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya rata-rata minat belajar siswa di kelas II C ini tinggi bu dan kalau bisa dikategorikan juga kelas ini tergolong semangat dalam belajar, apalagi pada pembelajaran kemarin di laksanakan secara daring dan luring, dan anak-anak lebih semangat untuk belajar secara luring. Karena menurutnya pembelajaran daring itu pembelajaran yang dapat membosankan, di situ anak tidak bisa mendapatkan materi secara langsung dengan guru”³



Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Isna selaku wali kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.⁴

Pemaparan dari ibu Isna di atas dapat diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas II C yaitu, ketika pembelajaran berlangsung beliau kerap memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, khususnya pada siswa yang mulai bosan dalam mengikuti pembelajaran akan tergugah semangatnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Dari hasil observasi ketika seorang guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan siswa langsung secara

³ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

⁴ Dokumentasi diambil pada tanggal 21 Januari 2022 di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo pada pukul 10.30 WIB

otomatis memberikan jawabannya tanpa takut salah dengan jawaban yang dilontarkan, hal tersebut membuktikan siswa semangat dan minat dalam belajar. Kemudian seorang guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada siswa yang berani memberikan jawabannya.⁵

Pendapat di atas juga didukung oleh pendapat siswa yang mana seorang peneliti mewawancarai siswa kelas II C mengenai perasaan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Diungkapkan oleh Dinda bahwa :

“Perasaan saya saat pembelajaran berlangsung saya sangat senang sekali dan saya tidak pernah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.”⁶



Gambar 4.2 Dokumentasi wawancara dengan Dinda siswa kelas II C MI Plus Al Istighotah Panggunrejo Tulungagung.⁷

Hal serupa juga dinyatakan oleh Firas bahwa :

“Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung saya sangat senang sekali dan seru pokoknya karena bisa bertemu dengan teman, dapat belajar langsung dengan guru berbeda dengan proses pembelajaran saat daring kemarin, pokoknya tidak semenyenangkan dan seseru saat proses pembelajaran luring ini.”⁸

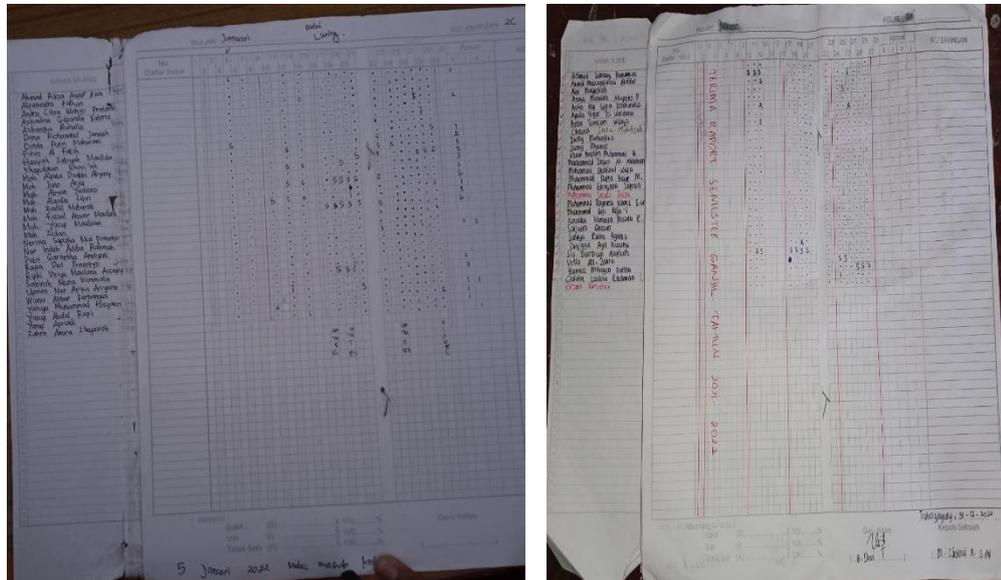
⁵ Observasi pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 08.25 WIB

⁶ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

⁷ Dokumentasi diambil pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo pada pukul 09.00 WIB

⁸ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

Minat belajar siswa tersebut juga didukung atau dikuatkan oleh absensi yang terdapat pada masing-masing kelas.



NO	NIWAH	KEHADIRAN	KEHAWAN	KEHAWAN
1	Alfa	87,5	75	87,5
2	Alsyah	87,5	50	87,5
3	Aulia	100	87,5	87,5
4	Azhira	75	100	75
5	Basima	87,5	87,5	75
6	Nasrah	100	75	87,5
7	Danirah	100	75	87,5
8	Zakira	100	75	87,5
9	Fairoza	100	87,5	100
10	Hana	87,5	100	75
11	Jafna	100	100	75
12	Keanu	100	87,5	100
13	Lebibah	87,5	75	100
14	Akhaf	100	100	87,5
15	Hani	87,5	75	100
16	Abink	100	75	87,5
17	Affan	87,5	75	87,5
18	Arfan	87,5	87,5	87,5
19	Atta	100	87,5	87,5
20	Fathah	100	87,5	50
21	Hafsyah	100	87,5	75
22	Hafsyah	87,5	75	100
23	Nabila	100	87,5	100
24	Niko	25	37,5	50
25	Putri	50	87,5	87,5
26	Rizki	100	50	87,5
27	Thomas	100	87,5	100
28	Zahra	87,5	100	100

Gambar 4.3 Absensi kelas II A, B, dan C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.⁹

Dari pemaparan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa di kelas II C tinggi. Tingginya minat belajar ini dapat diketahui dari kegiatan yang awalnya daring

⁹ Dokumentasi diambil pada tanggal 7 Maret 2022 di ruang guru MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

menjadi luring. Di sini dapat dilihat dari hasil observasi serta wawancara dengan siswa, pada saat observasi terlihat siswa aktif dalam memberikan jawaban pada saat guru memberikan pertanyaan dan saat wawancara siswa mengatakan bahwa mereka lebih semangat belajar secara luring daripada secara daring. Akan tetapi, setiap siswa memiliki ketertarikan dan minat belajar yang berbeda-beda sesuai dengan hal yang diminati siswa masing-masing.

Banyaknya minat siswa terhadap proses pembelajaran akan membawa pengaruh terhadap siswa lainnya untuk giat dalam belajar. Selain itu, peran seorang guru dalam membimbing siswa sangat diperlukan sekali. Sehingga seorang guru harus mampu mengoptimalkan perannya dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih semangat dan minat dalam belajar.

Hal serupa juga dinyatakan oleh Ibu Devita selaku wali kelas II A menyatakan bahwa :

“Sebelumnya ya bu, untuk kelas II A ini diistilahkan sebagai kelas bawah karena pada lembaga madrasah ini terdapat sebuah program pengelompokkan belajar siswa, dan pada kelas II A terdapat 4 siswa yang tidak bisa membaca, menulis, dan berhitung sama sekali, untuk yang lainnya sudah bisa akan tetapi berbeda dengan kelas lain, karena disini sistemnya begitu. Menurut saya minat belajar di kelas II A ini Alhamdulillah sudah tergolong besar, kurangnya minat belajar siswa di sini menurut saya kurang adanya faktor dukungan dari orang tua. Untuk di dalam sekolah, InsyaAllah anak-anak sudah bersemangat dalam belajar walaupun terdapat anak yang tidak bisa baca dan tulis sama sekali akan tetapi mereka tetap bersemangat.”¹⁰

Pemaparan dari Ibu Devita di atas diperkuat dengan hasil hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu saat pembelajaran berlangsung Ibu Devita menggunakan metode penugasan, saat Bu Devita memberikan tugas tidak ada

¹⁰ Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

siswa yang mengeluh akan tugas yang diberikan Ibu Devita mereka langsung antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan serta bertanya secara langsung kepada Bu Devita jika tidak paham dengan maksud dari soal. Hal tersebut membuktikan bahwa minat belajar anak tergolong besar.¹¹ Karena siswa memiliki ketekatan untuk bisa dalam mempelajari hal yang baru baginya.

Selain melalui observasi pemaparan tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa dari kelas II A terkait perasaan mereka saat proses pembelajaran berlangsung. Dikatakan oleh Kirana bahwa :

“Perasaan saya saat proses pembelajaran berlangsung yaitu senang bu, karena dapat menambah ilmu secara langsung.”¹²



Gambar 4.4 Dokumentasi wawancara dengan Kirana siswa kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.¹³

Hal serupa ditambahkan oleh Sufi bahwa :

“Perasaan saya saat proses pembelajaran berlangsung itu senang bu, karena saya dapat bertemu dengan teman.”¹⁴

¹¹ Observasi pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB.

¹² Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.20 WIB

¹³ Dokumentasi diambil pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.25 WIB



Gambar 4.5 Dokumentasi wawancara dengan Sufi siswa kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.¹⁵

Ditambahkan juga oleh Ghozali bahwa :

“Perasaan saya saat proses pembelajaran berlangsung yaitu senang, karena dapat membuat saya menjadi pintar bu.”¹⁶



Gambar 4.6 Dokumentasi wawancara dengan Ghozali siswa kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.¹⁷

¹⁴ Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.30 WIB

¹⁵ Dokumentasi diambil pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.30 WIB

¹⁶ Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.35 WIB

Dari pemaparan hasil observasi serta wawancara yang peneliti lakukan di kelas II A ini dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar di kelas II A ini tergolong besar. Mereka sangat antusias dan senang dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Karena ketika siswa mengalami kendala mereka langsung bertanya kepada guru tanpa ada rasa takut. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa menginginkan mereka bisa dalam memahami materi tersebut. Senangnya mereka dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat mempengaruhi siswa minat untuk lebih giat dalam belajar.

Selanjutnya hal serupa terkait rata-rata minat belajar siswa di kelas II B Ibu Putri menyatakan bahwa :

“Menurut saya rata-rata minat belajar siswa di kelas II B ini tergolong rendah, karena ada beberapa anak di dalam kelas ini yang sulit dalam menerima materi saat proses pembelajaran berlangsung atau istilahnya kurang fokus gitu bu, dalam proses pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang bermain serta mengajak temannya berbicara. Sehingga hal tersebut membuat belajar siswa tidak fokus.”¹⁸

Pemaparan dari Ibu Putri tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di dalam kelas yang menyatakan bahwa minat belajar di kelas II B ini tergolong rendah karena peneliti dapat melihat sendiri bagaimana siswa belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Mereka lebih aktif dalam bermain serta ngobrol dengan temannya sendiri. Sesuai yang dikatakan oleh Ibu Putri bahwa siswa kelas II B ini cenderung tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi saya melihat tidak semua siswanya

¹⁷ Dokumentasi diambil pada tanggal 22 Januari 2022 di kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.35 WIB

¹⁸ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.40 WIB

begitu karena saya juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa di kelas II B ini menanyakan perasaan mereka saat kegiatan belajar berlangsung.

Keanu menyatakan bahwa :

“Perasaan saya saat pembelajaran berlangsung adalah senang, karena bisa bertemu dengan teman.”¹⁹

Fatan menambahkan alasan senang dalam belajar yaitu :

“Pelajarannya menyenangkan bu.”²⁰



Gambar 4.7 Dokumentasi wawancara bersama Fatan dan Keanu siswa kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.²¹

Dari pemaparan hasil observasi serta wawancara yang peneliti lakukan di kelas II B ini dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar di kelas II B ini tergolong rendah. Rendahnya minat belajar dibuktikan dengan ketidaksiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran, mereka kurang fokus saat proses

¹⁹ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.00 WIB

²⁰ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.00 WIB

²¹ Dokumentasi diambil pada tanggal 24 Januari 2022 di kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.00 WIB

pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang ngobrol atau bermain dengan temannya.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada Bu Putri. Terkait apa yang menjadi faktor rendahnya minat belajar siswa di kelas II B ini. Beliau menyatakan bahwa :

“Minat belajar siswa kelas II B ini tergolong rendah karena faktor anaknya sendiri, karena hal tersebut merupakan kebiasaan dari kelas I yang dulunya full dengan daring sehingga ketika masuk luring anak-anak sedikit kaget.”²²

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada bu Putri, terkait antusias siswa dalam belajar. Beliau menyatakan bahwa :

“Menurut saya untuk antusias belajar siswa di kelas II B ini tergolong baik, namun ada beberapa anak yang kurang fokus dalam proses pembelajaran.”²³

Dari pemaparan jawaban dari wali kelas II terkait rata-rata minat belajar siswa dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa tidak sama akan tetapi sudah tergolong tinggi karena terdapat 2 kelas di kelas II ini yang memiliki minat belajar yang tinggi dan besar. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pertama dari diri siswa itu sendiri, kedua dari dukungan orang tua, ketiga dari peran seorang guru, dan yang keempat adalah faktor dari lingkungan belajar siswa. Oleh karena itu, untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa semua pihak yang dapat menjadikan faktor-faktor untuk

²² Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 10.00 WIB

²³ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 10.00 WIB

meningkatkan minat belajar siswa harus saling mendukung serta mendorong kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan mampu belajar secara maksimal.

Selanjutnya dari pernyataan di atas peneliti tertarik untuk bertanya terkait peran guru apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar anak.

Dikemukakan oleh Ibu Isna selaku wali kelas II C menyatakan bahwa :

“Peran guru yang saya lakukan sama seperti peran guru yang dilakukan pada umumnya seperti guru sebagai pendidik, guru sebagai sumber belajar, guru sebagai model, guru sebagai teladan, guru sebagai pembimbing, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, dan juga guru sebagai evaluator. Akan tetapi saya lebih ke yang mendidik, memotivasi dan memfasilitasi bu.”²⁴

Hal serupa dinyatakan Ibu Devita selaku wali kelas II A. Beliau menyatakan bahwa :

“Sebenarnya untuk peran guru sudah semaksimal mungkin saya lakukan, termasuk memotivasi dan memberi bimbingan. Untuk bimbingan itu tadi bu saya tidak bisa secara maksimal, mengingat jumlah siswanya ya banyak sedangkan saya di sini hanya sendiri, terlebih kelas ini merupakan kelas yang tergolong rendah untuk diajak belajar cepat sehingga perlu adanya dukungan dari orang tua juga untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.”²⁵

Hal serupa juga dinyatakan oleh Ibu Putri selaku wali kelas II B. Beliau menyatakan bahwa :

“Peran yang dapat saya lakukan di kelas II B ini antara lain sebagai orang tua, pendidik, motivator, pembimbing, dan lain sebagainya karena menurut saya semua peran harus diterapkan pada kondisi anak yang berbeda-beda, tidak hanya misalkan dalam satu pembelajaran kita hanya menggunakan satu peran saja, melainkan harus menyeimbangkan dengan peran-peran guru lainnya.”²⁶

²⁴ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

²⁵ Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

²⁶ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.40 WIB

Dari pemaparan yang disampaikan di atas didukung dengan hasil observasi yang peneliti dilakukan di kelas II C yaitu ketika pembelajaran berlangsung guru memberikan didikan, fasilitas, dan motivasi yang dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa seperti mengajak siswa untuk melakukan secara langsung sehingga siswa tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.²⁷ Selain itu di kelas II A pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu memberi motivasi serta bimbingan kepada peserta didik supaya lebih giat dalam belajar.²⁸ Sedangkan di kelas II B guru lebih berperan sebagai orang tua bagi siswanya untuk selalu mengingatkan siswa untuk bertingkah laku yang baik serta memberikan bimbingan untuk anak lebih semangat dan antusias dalam belajar. Tak lupa seorang guru juga memberikan motivasi kepada siswanya untuk lebih semangat lagi dalam belajar.²⁹

Pendapat di atas didukung oleh pendapat siswa yang mana peneliti juga mewawancarai siswa kelas II C, II A, dan II B terkait pernahkan timbul rasa bosan serta bagaimana cara guru untuk mengatasi kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung. Karena biasanya siswa merasa bosan dengan seorang guru yang membawakan materi pelajaran bahkan ada juga siswa yang bosan dengan materi pelajaran yang ada.

Firas dari kelas II C menyatakan bahwa :

²⁷ Observasi pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB.

²⁸ Observasi pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB.

²⁹ Observasi pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB.

“Menurut saya, saya tidak pernah merasakan bosan dalam pembelajaran karena proses pembelajaran dalam kelas itu seru-seru. Biasanya guru mengajak menyanyi bersama dan bermain bersama.”³⁰



Gambar 4.8 Dokumentasi wawancara dengan Firas siswa kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.³¹

Ghozali dari kelas II A menyatakan bahwa :

“Saya tidak pernah bosan dalam kegiatan pembelajaran karena Bu Devi selalu membuat saya tertawa dan selalu membuat permainan dalam belajar.”³²

Keanu dan Fatan dari kelas II B menyatakan bahwa :

“Saya tidak pernah merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung bu, karena belajar di sekolah itu asyik dan menyenangkan. Saya juga bu, tidak pernah merasa bosan ”³³

Dari pemaparan hasil observasi serta wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pembimbing serta fasilitator bagi siswa walaupun harusnya peran-peran

³⁰ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

³¹ Dokumentasi diambil pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

³² Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.35 WIB

³³ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.00 WIB

tersebut dilaksanakan secara imbang. Sebagai seorang guru harusnya mampu memahami sikap dan gaya belajar siswa sehingga guru bisa dan siap menggunakan peran yang sesuai dengan gaya belajar siswa tersebut. Pemaparan dari guru tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar dia tidak pernah merasa bosan artinya guru mampu memberikan fasilitas sehingga siswa merasa puas dengan apa yang diberikan oleh seorang guru. Puasnya siswa dalam kegiatan belajar juga dapat menambah minat belajar siswa di sekolah.

Sebagaimana dinyatakan dari hasil wawancara di atas peran guru yang dapat diterapkan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah peran guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai model dan teladan, guru sebagai motivator, dan guru sebagai pembimbing dan evaluator.³⁴ Dari pernyataan berikut peneliti tertarik untuk memberikan pertanyaan tentang bagaimana cara guru meningkatkan peran tersebut. Karena setiap guru tentu memiliki cara tersendiri untuk dapat meningkatkan peran-perannya sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dan dapat mencapai suatu yang diharapkan .

Bu Isna memaparkan bahwa dalam meningkatkan minat belajar siswa beliau lebih ke menjalankan perannya sebagai pendidik serta fasilitator. Beliau menjelaskan :

“Sebenarnya seorang guru itu tanpa disadari telah menjalankan seluruh peranan yang ada. Akan tetapi, mereka lebih condong terhadap peran yang mana seperti itu, contohnya saya dalam kegiatan pembelajaran

³⁴ Observasi pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB.

berlangsung saya lebih condong dalam menjalankan peran saya sebagai pendidik serta fasilitator, mengingat siswa kelas II A ini merupakan kelas yang memiliki minat belajar yang sangat tinggi, jadi saya lebih ke menyediakan apa yang mereka butuhkan, seperti mengajak mereka untuk mengingat materi yang sudah dijelaskan dilain waktu bu. Jadi mereka akan merangsang pikirannya untuk mengingat materi yang sudah dijelaskan.”³⁵

Hal serupa dinyatakan oleh Ibu Devita selaku wali kelas II A. Beliau menyatakan bahwa :

“Kalau untuk bagaimana cara saya meningkatkan peran guru tersebut adalah lebih ke introspeksi diri, di mana letak kesalahan saya dalam menjalankan peran saya. Sehingga saya mengetahui kelemahan saya dalam menjalankan peran saya. Untuk kelas II A ini saya lebih menjalankan peran saya dalam membimbing dan memotivasi. Membimbing untuk mereka terampil dan telaten dalam belajar sehingga mereka mengetahui letak kesalahan mereka sendiri bu, kemudian sedikit memberikan motivasi-motivasi pada siswa agar mereka lebih giat lagi dalam belajar.”³⁶

Hal serupa juga dinyatakan oleh Ibu Putri selaku wali kelas dari II B. Beliau menyatakan bahwa :

“Peran saya untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan saya lebih menjadikan peran orang tua kedua bagi siswa, karena yang menjadikan faktor anak kurang minat di kelas ini itu ya bu, pertama dari anaknya sendiri kedua dari dukungan orang tua. Oleh karena itu saya lebih ke berperan menjadi orang tua atau sebagai model yang mampu menjadi sosok orang tua bagi siswa. Cara saya untuk bisa meningkatkan peran saya adalah mencari tahu apa yang menjadi alasan minat belajar siswa berkurang. Sehingga saya mengetahui apa yang dibutuhkan siswa.”³⁷

Selanjutnya peneliti juga menanyakan perihal tugas dan kewajiban apa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II. Beliau Ibu Isna selaku wali kelas dari kelas II C menyatakan bahwa :

³⁵ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

³⁶ Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

³⁷ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.40 WIB

“Menurut saya tugas dan kewajiban untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa, kita sebagai pendidik tetap harus memberi motivasi kepada anak bu, apa pentingnya belajar?, belajar itu penting meskipun tidak hanya pada sekolah saja, di mana pun kita mendapat ilmu. Karena ilmu itu tidak hanya kita dapat di bangku sekolah saja, melainkan di mana pun kita berada dan di situ kita mendapat pengalaman yang berharga itu pun dianggap sebagai ilmu.”³⁸

Selanjutnya beliau Bu Devita selaku wali kelas dari kelas II A menyatakan bahwa :

“Menurut saya tugas dan kewajiban saya untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan melakukan peran saya sebagai seorang guru dengan memberikan penugasan pada siswa, karena jika anak-anak saya lakukan dengan metode ceramah ya bu itu anak-anak cenderung mengantuk dan kalau dengan permainan anak-anak cenderung keasyikan main, untuk kelas ini ampuhnya penugasan dan mendekte.”³⁹

Sedangkan beliau Bu Putri selaku wali kelas dari kelas II B menyatakan bahwa :

“Tugas dan kewajiban saya sebagai seorang guru adalah membimbing siswa untuk dapat meraih apa yang diinginkan anak. Sehingga seorang guru harus mampu menggali apa yang dimiliki oleh anak, kemudian nantinya dapat dikembangkan melalui pelatihan-pelatihan.”⁴⁰

Sesuai dengan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa tugas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas II ini adalah memberikan motivasi kepada siswa, menjalankan perannya dengan baik yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, serta guru sebagai motivator. Sebenarnya guru itu memiliki berbagai peran yang harus dilaksanakan secara seimbang.

³⁸ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

³⁹ Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

⁴⁰ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.40 WIB

Akan tetapi, peran tersebut dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa dalam kelasnya. Sehingga guru harus siap menjadi apapun yang diinginkan siswanya, supaya dapat menarik minat belajar siswa dalam kelas.

B. Cara Guru MI dalam Mengoptimalkan Minat Belajar Siswa Kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2022 sebelum melakukan wawancara dengan guru MI peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah. Guru merupakan sosok yang dapat menjadi jembatan bagi siswanya untuk meraih kesuksesan. Untuk itu harus ada upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan peran dari seorang guru. Dari pernyataan berikut peneliti memberikan pertanyaan kepada Kepala Madrasah terkait usaha atau program yang telah bapak lakukan untuk dapat meningkatkan peran-peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa :

“Untuk program ada, dahulu sebelum adanya penyebaran virus covid-19 diadakan ngaji kitab ta’lim muta’alim setiap hari Sabtu bersama Gus Ghozali, dengan diajarkannya kitab ta’lim muta’alim guru lebih memiliki sopan santun yang baik, beradab dengan baik walaupun hal tersebut dengan siswanya. Tujuan adanya program ngaji kitab ta’lim muta’alim tersebut sebagai tambahan wawasan yang nantinya dapat diberikan kepada siswanya sehingga siswa memiliki adab yang baik. Adanya covid 19 ini membuat program yang sudah berjalan menjadi terhambat sehingga harus ditata ulang. Akan tetapi hal tersebut tidak mematahkan semangat kami dalam mendidik, kami tetap bersyukur dengan adanya musibah tersebut karena ini semua merupakan ujian bagi hamba_Nya. Pada bulan kemarin juga pernah diadakan diklat ngaji metode An-Nahdliyah selama 3 hari oleh bapak Mustofa Arif, S.Si. M. Pd. Yang diikuti oleh seluruh guru MI, RA-KB beserta mahasiswa Magang dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di situ para guru diajarkan metode mengajar yang benar menggunakan ketukan dan membenaran lobi suara saat membaca huruf-huruf hijaiyah. Program tersebut dapat menambahkan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman seorang guru dalam mendidik serta

membimbing siswa-siswinya. Tidak juga itu, untuk kemarin juga ada program bagi guru putri ngaji bareng bersama bu farid jika tidak ada jam mengajar karena pada waktu kemarin jadwal di buat bergantian sehari mengajar sehari tidak pada pukul 09.00-10.20 WIB. Sedangkan untuk guru putra ngaji bersama ustadz Abdul Aziz, M. Ud.”⁴¹

Untuk dapat menciptakan guru yang memiliki 4 kompetensi dasar perlu adanya usaha, dan usaha tersebut tidak hanya dilakukan oleh pribadi seorang guru saja melainkan sebuah lembaga juga perlu memperhatikan kualitas yang ada pada setiap gurunya sehingga nantinya dapat membawa pengaruh terhadap lembaganya. Pada tiap lembaga tentu telah menyiapkan atau mengadakan suatu program yang dapat meningkatkan suatu lembaganya. Adapun program-program yang dapat dilakukan seperti yang telah dipaparkan oleh beliau bapak kepala madrasah. Akan tetapi program tersebut sempat terbengkalai tatkala adanya pandemi covid 19. Hal tersebut tidak mematahkan semangat guru-guru di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo. Mereka berusaha semaksimal mungkin menyediakan apa yang dibutuhkan siswanya.



Gambar 4.9 Dokumentasi wawancara bersama Kepala Madrasah MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.⁴²

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah yakni Bapak M. Choirul Anwar, S. Pd., Tanggal 18 Januari 2022, Pukul 09.30 WIB di Ruang Kepala Madrasah MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo

⁴² Dokumentasi diambil pada tanggal 18 Januari 2022 di Ruang Kepala Madrasah MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo pada pukul 09.30 WIB



Gambar 4.10 Dokumentasi program kegiatan diklat mengajar metode An-Nahdliyah.⁴³

Dari pernyataan di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang diperoleh oleh seorang peneliti. Sehingga dapat dikatakan untuk meningkatkan peran seorang guru tidak hanya dari diri seorang guru saja, melainkan lembaga sekolah pun memperhatikan bagaimana kualitas peran seorang guru dengan mengadakan program-program yang dapat dijadikan penunjang peningkatan peran seorang guru. Dari pertanyaan diatas peneliti juga tertarik untuk mewawancarai guru terkait bagaimana cara guru dalam mengoptimalkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo. Beliau Ibu Isna selaku wali kelas II C menyatakan bahwa :

“Karena menurut saya minat belajar anak di kelas II C ini tergolong tinggi, jadi hal yang saya lakukan adalah memberikan fasilitas pada anak untuk mendapatkan apa yang diharapkan dan di mau oleh anak. Sehingga anak merasa tidak bosan dengan apa yang saya ajarkan.”⁴⁴

Beliau Ibu Devita wali kelas II A menyatakan bahwa :

⁴³ Dokumentasi diperoleh dari data guru kegiatan diklat mengajar metode An-Nahdliyah pada tanggal 9-11 Maret 2021

⁴⁴ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

“Upaya saya untuk mengoptimalkan minat belajar siswa itu, kan ada ya bu di sini satu siswa yang tidak bisa sama sekali membaca, menulis dan berhitung, nah ketika akan liburan saya memberikan istilahnya ancaman gitu bu kepada anaknya gini “kalau kamu tetap tidak bisa membaca dan menulis kamu tidak saya naikan kelas” dan Alhamdulillahnya setelah libur selesai dan sekolah masuk seperti biasa anak tersebut dikit demi sedikit mulai bisa membaca dan menulis. Sebenarnya kurang benar sih bu karena dapat mempengaruhi psikologi anak, tapi ya itu tadi bu Alhamdulillah anak menerima dengan baik dan membuktikan bahwa dia bisa.”⁴⁵

Selanjutnya beliau Ibu Putri selaku wali kelas dari kelas II B menyatakan bahwa :

“Cara yang saya lakukan untuk mengoptimalkan minat belajar dengan siswa adalah dengan cara melakukan komunikasi atau diskusi dengan orang tua siswa, karena terkadang begini bu ada orang tua yang tidak setuju dengan apa yang dilakukan oleh guru, sehingga kurang maksimal dukungan dari orang tua. Karena dukungan orang tua juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Selain itu saya memberi reward pada anak karena kadang lucu anak itu bisa tidak bisa tetap mengacungkan jarinya secara otomatis minat anak dapat dilihat dari situ juga bu.”⁴⁶

Dari pernyataan berikut peneliti juga tertarik untuk membahas terkait strategi, media, serta metode apa yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Karena strategi, media, dan metode termasuk komponen yang juga dapat membantu mengoptimalkan minat belajar siswa. Beliau Ibu Isna selaku wali kelas II C menyatakan bahwa :

“Kalau metode saya masih melihat materi yang akan saya sampaikan bu, ya seperti metode ceramah itu sendiri pada semua materi pelajaran tidak bisa saya tinggalkan karena anak butuh penjelasan serta wawasan dari seorang guru, karena salah satu peran guru itu adalah sebagai mediator serta sumber belajar. Selain itu metode yang tidak bisa saya tinggalkan adalah metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode tanya jawab.

⁴⁵ Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

⁴⁶ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.40 WIB

Biasanya untuk metode demonstrasi anak-anak akan terlihat antusias bu walaupun hambatannya adalah sulit untuk mengkondisikan akan tetapi anak akan senang karena dapat melihat secara langsung peragaan serta pertunjukan yang dibawakan oleh seorang guru. Kemudian anak-anak juga saya ajarkan diskusi seperti mengukur panjang, dan lain sebagainya supaya anak itu bisa tau secara langsung gitu bu bagaimana prosesnya, dan Alhamdulillah anak-anak senang dengan metode-metode tersebut. Untuk strategi biasanya saya menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* dan *kontekstual learning* bu, karena anak-anak itu akan lebih senang belajar secara langsung dan belajar kelompok. Kemudian untuk media yang pertama adalah buku pelajaran atau lks bu, untuk media pendukung biasanya saya melihat dan menyesuaikan dari materi ajar yang saya bawakan.”⁴⁷

Selanjutnya beliau Ibu Devita selaku wali kelas II A menyatakan bahwa :

“Metode yang saya gunakan yang pasti itu ceramah Bu karena metode tersebut tidak bisa ditinggalkan lagi, untuk strategi saya biasanya menggunakan *Discovery Learning* karena disitu anak belajar menemukan sendiri materi yang belum saya jelaskan. Misalnya pada suatu pembelajaran ini saya belum memberikan penjelasan akan tetapi anak secara langsung saya suruh untuk mengerjakan secara langsung, karena dengan begitu anak akan menemukan sendiri materi yang belum dipahaminya sehingga anak bertanya pada seorang guru kemudian juga pada pelajaran yang berhitung matematika contohnya di situ anak lebih senang menghitung sendiri kemudian ditanyakan kebenarannya. Bisa dikatakan juga dengan metode penugasan ya bu karena dengan diberikannya tugas anak akan lebih anteng bahasanya seperti itu bu. Untuk media yang pasti buku pelajaran atau lks bu, selain itu melihat atau menyesuaikan materi yang akan saya bawakan.”⁴⁸

Dari pernyataan di atas diperkuat oleh hasil observasi, wawancara dengan siswa serta dokumentasi yang peneliti lakukan, untuk kelas II C yaitu pada saat pembelajaran berlangsung mengajak siswanya untuk berdiskusi atau melakukan tanya jawab, selanjutnya guru pada saat itu memperagakan cara kupu-kupu terbang, meminta siswanya untuk praktek langsung membaca puisi,

⁴⁷ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

⁴⁸ Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran berlangsung dan lebih antusias untuk semangat belajar.⁴⁹ Sedangkan untuk kelas II A pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan penugasan pada siswa, sehingga siswa bisa secara langsung menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran dan menanyakan kepada guru.⁵⁰

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas II C terkait apa yang dirasa siswa saat proses pembelajaran berlangsung apakah ada rasa jenuh kemudian bagaimana cara yang dilakukan guru untuk mengatasi kejenuhan tersebut. Firas menyatakan bahwa :

“Saya tidak pernah merasakan jenuh sama sekali bu, saya malah senang dalam belajar, karena gurunya ramah, tidak pernah marah. Biasanya bu Isna mengajak bermain dan menyanyi.”⁵¹



Gambar 4.11 Dokumentasi siswa kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung saat memperagakan gerakan kupu-kupu terbang.⁵²

⁴⁹ Observasi dilakukan pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB

⁵⁰ Observasi dilakukan pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB

⁵¹ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

⁵² Dokumentasi diambil pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswa sangat berantusias sekali dalam belajar dengan metode dan strategi yang dibawakan oleh guru sehingga dapat mengembalikan kebosanan serta kejenuhan yang dihadapi siswa. Sehingga dapat dikatakan guru juga harus terampil dalam membuat atau mengimplementasikan strategi atau metode supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengimplementasiannya, karena hal tersebut dapat menimbulkan ketidak tertarikan dalam belajar.



Gambar 4.12 Dokumentasi kegiatan belajar siswa kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung saat kegiatan pembelajaran berlangsung.⁵³

Dari gambar tersebut dapat dilihat anak lebih tenang dan serius saat diberi tugas kemudian siswa juga bertanya jika terdapat kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa cara seorang guru dalam mengoptimalkan minat belajar siswa adalah dengan melakukan penekanan pada siswa, melakukan komunikasi dengan orang tua, dan memberikan *reward* pada siswa. Selain itu cara seorang guru

⁵³ Observasi dilakukan pada tanggal 22 Januari 2022 di kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB

yang dapat dilakukan adalah mempelajari berbagai macam metode, strategi, serta media yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Karena semakin siswa asik dan senang dalam kegiatan pembelajaran maka anak akan lebih giat dan semangat dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.⁵⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa guru telah melakukan berbagai cara yang dapat berupaya dalam mengoptimalkan minat belajar siswa. Dalam upaya yang dilakukan seorang guru tersebut dalam mengoptimalkan minat belajar siswa, sehingga dapat dikatakan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung dikatakan tinggi walaupun terdapat satu kelas yang memiliki minat yang rendah. Adanya minat belajar siswa yang rendah tidak mematahkan semangat seorang guru dalam memberikan bimbingan kepada siswanya, justru itu menjadikan PR bagi guru untuk dapat mengembangkan atau mengotimalkan perannya dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Hambatan Yang Dihadapi Saat Mengoptimalkan Minat Belajar Siswa Kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa seorang guru tentu memiliki beberapa faktor-faktor yang dapat menghambat minat belajar siswa. Karena pada kegiatan pembelajaran berlangsung tentu pernah ada suatu permasalahan yang menjadikan sebuah kendala yang dapat menghambat usaha seorang guru

⁵⁴ Observasi dilakukan pada tanggal 22 Januari 2022 di kelas II A MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB

dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adanya hambatan-hambatan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui jawaban dari narasumber terkait cara mereka dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Di mana minat belajar siswa itu berbeda-beda dan tidak selamanya saat kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II terkait hambatan yang dihadapi dalam mengoptimalkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo. Beliau Ibu Isna selaku wali kelas II C menyatakan bahwa :

“Hambatan yang saya hadapi itu ketika saya memberikan tugas kepada anak, akan tetapi oleh anak-anak sebagian ada yang belum mengerjakan, sehingga esoknya ketika saya akan melanjutkan materi selanjutnya terdapat anak yang belum paham terkait materi kemarin karena anak tersebut tidak mengerjakan tugas, menurut saya itu hambatan yang saya hadapi.”⁵⁵

Peneliti tertarik untuk bertanya kembali terkait penerapan metode, strategi dan penggunaan media apakah terjadi sebuah hambatan. Beliau Ibu Isna menyatakan bahwa :

“Dalam hal ini saya belum menemui hambatan yang serius bu soalnya anak-anak akan lebih senang jika diajak untuk berperan atau melakukan secara langsung, mungkin hambatannya adalah terdapat anak yang ingin menyamperin temannya tapi anak tersebut malah lari-lari, akan tetapi saya menilai wajar saja bu karena masih usia anak-anak, hanya saja saya selalu mengingatkan untuk tidak melakukan hal tersebut supaya tidak menjadi hal kebiasaan anak. Kemudian dalam mengatasi hal ini saya lebih mengkondisikan kelas saja bu karena anak-anak masih dalam tahap usia bermain bu, sehingga anak diinformasikan untuk tidak melakukan hal tersebut karena dapat mengganggu temannya gitu bu.”⁵⁶

⁵⁵ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

⁵⁶ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

Bu Devita selaku wali kelas II A menyatakan bahwa :

“Hambatan yang saya hadapi pertama adalah dari anaknya itu sendiri, kalau anaknya rajin itu otomatis anaknya bisa, kemudian untuk yang kedua adalah faktor dukungan dari orang tua, jika orang tua di rumah tidak memberikan pendampingan atau dukungan untuk anak dalam belajar secara otomatis minat belajar anak juga akan terganggu. Karena kebanyakan orang tua anak itu sibuk, pernah bu ketika penerimaan rapot saya menginformasikan kepada orang tua anak karena biasanya kan orang tau maju satu persatu, ya saya sedikit memberikan apa yang saya lihat dari anak tersebut ya niat saya supaya ibu tersebut memberikan dukungan kepada anak, akan tetapi orang tua tersebut hanya jawab iya iya tanpa ada kelanjutannya bu.”⁵⁷



Gambar 4.13 Dokumentasi wawancara bersama bu Devita wali kelas II A MI Plus Al Istighotsah Pangungrejo Tulungagung.⁵⁸

Bu Putri selaku wali kelas II B menyatakan bahwa :

“Hambatan yang saya hadapi adalah dari anaknya itu sendiri, karena biasanya anak itu tidak jujur, pernah saya sekali menemui anak yang berbohong di sekolah padahal anak itu tidak melakukan akan tetapi di rumah anak itu berbicara dengan orang tuanya melakukan sesuatu tersebut atau sebaliknya.”⁵⁹

⁵⁷ Wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Pangungrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

⁵⁸ Dokumentasi diambil pada tanggal 22 Januari 2022 di ruang kelas II A MI Plus Al Istighotsah Pangungrejo Tulungagung pada pukul 09.00 WIB

⁵⁹ Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Pangungrejo Tulungagung pada pukul 09.40 WIB



Gambar 4.14 Dokumentasi wawancara bersama Bu Putri wali kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.⁶⁰

Dari hasil wawancara langsung dengan wali kelas II mengenai hambatan apa yang dihadapi dalam mengoptimalkan minat belajar siswa dapat diketahui bahwa hambatan yang dihadapi adalah dari faktor siswa itu sendiri, faktor dukungan dari orang tua, dan lingkungan.

Pernyataan tersebut di dukung dengan observasi dan dokumentasi siswa saat belajar yang kurang fokus dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Anak terlihat ada yang ngobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan akan tetapi tidak semua siswa hanya beberapa saja. Akan tetapi guru masih bisa mencairkan suasana sehingga siswa lebih antusias dan semangat dalam belajar.⁶¹

⁶⁰ Dokumentasi diambil pada tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas II B MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 09.40 WIB

⁶¹ Observasi dilakukan pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB



Gambar 4.15 Dokumentasi belajar siswa kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung saat kegiatan pembelajaran berlangsung.⁶²

Selanjutnya setelah mengetahui hambatan-hambatan yang ada peneliti tertarik untuk membahas terkait upaya apa yang dapat guru lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam mengoptimalkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Beliau Ibu Isna selaku wali kelas II C menyatakan bahwa :

“Kalau saya lebih ke anaknya dulu bu, karena ketika anak memiliki kemauan serta semangat dalam belajar secara otomatis akan meningkatkan minat dalam belajar anak tersebut, nah untuk orang tua itu masuk kepada motivator bagi anak, karena ketika orang tua mendukung skill atau kemampuan yang dimiliki anak otomatis anak akan terpacu untuk meningkatkan sesuatu yang diminatinya.”⁶³

Dari pernyataan berikut hambatan yang terjadi adalah karena anaknya itu sendiri dan kurangnya dukungan orang tua. Oleh karena itu sebagai guru yang bertugas di sekolah sebaiknya melakukan hubungan dengan baik dengan

⁶² Dokumentasi diambil pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 08.15 WIB

⁶³ Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 di ruang kelas II C MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada pukul 10.30 WIB

diskusi supaya bisa menemukan jalan yang dapat diambil untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dimiliki anak. Guru memiliki peran penting bagi proses belajar anak akan tetapi orang tua juga memiliki peran penting untuk memberikan dukungan pada anaknya.

Oleh karena itu, hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi hambatan-hambatan yang ada guru harus selalu melakukan diskusi dengan orang tua dari siswa tentang perkembangan belajarnya, selain itu guru juga dituntut untuk menyampaikan serta menciptakan model belajar yang bervariasi sehingga anak akan merasa tidak bosan dengan proses pembelajaran. Minat belajar anak sekarang akan membawa pengaruh pada proses pembelajaran selanjutnya.